



POTENSI BUDIDAYA PISANG KEPOK (STUDI DI KECAMATAN SERUYAN HILIR TIMUR KABUPATEN SERUYAN)

Marsiah¹, Krismar Kholik², Rusmiyati³, Gilang Ramadhani⁴, Haris Fadillah⁵, Joko Susilo⁶

¹²³ Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Palangka Raya, Indonesia

marsiah@iain_palangkaraya.ac.id

krismarholik@gmail.com

Received: 05.01.2024; Revised: 12.02.2024; Accepted: 06.03.2024

Abstract:

The aim of this research is to determine the feasibility of cultivating bananas in the lower eastern region of Seruyan District, Seuyan Regency. In this research cases are presented, interviews are conducted and the available data is arranged in tabular format. The research results show that the potential for banana cultivation in the East Seuyan Hulu District area, East Seuyan Hulu Regency is at an altitude of 1 to 7 degrees above sea level and an average temperature of 20 to 32 degrees. The bananas planted are the following regional varieties: Banana Kepok.

Keywords: cultivation, banana

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan budidaya pisang di kawasan timur bawah Kecamatan Seruyan Kabupaten Seuyan. Dalam penelitian ini kasus disajikan, wawancara dilakukan dan data yang tersedia disusun dalam format tabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa potensi budidaya pisang di wilayah Kecamatan Seuyan Hulu Timur Kabupaten Seuyan Hulu Timur berada pada ketinggian 1 hingga 7 derajat di atas permukaan laut dan suhu rata-rata 20 hingga 32 derajat. Pisang yang ditanam merupakan varietas daerah sebagai berikut: Pisang Kepok.

Kata kunci : budidaya, pisang

A. Analisis Situasi

Pisang (*Musa spp.*) adalah salah satu tanaman pangan terpenting di Indonesia dengan produksi 7,3 juta ton pada tahun 2015 (Kementerian Pertanian, 2016). Pada tahun 2014, tanaman pisang menduduki peringkat pertama dalam produksi buah, mencapai 6,8 juta ton, menjadikannya penghasil buah terbesar di tanah air (Direktorat Jenderal Hortikultura, 2015).

Pisang adalah produk buah-buahan yang mulai dikembangkan Kementerian Riset dan Teknologi di Indonesia, didasari oleh pemikiran bahwa pisang merupakan

produk manusia yang dapat meningkatkan taraf hidup petani (Kasutjianingati dan Boer, 2013).

Pisang merupakan buah yang lezat dan memiliki rasa manis. Sejak dulu pisang sudah dikenal oleh manusia diseluruh dunia. Bahkan sejak bayi dilahirkannya, beberapa bulan kemudian sudah mengenal buah pisang atau diberi makanan pisang. Setelah ia mulai bisa berjalan lalu mengenal tanaman-tanaman yang berada di lingkungan sekitarnya dan sudah dipastikan ia dapat mengetahui tanaman pisang dengan sendirinya. Keberadaan tanaman pisang diseluruh dunia berada dan dipelihara di daerah tropis, sedangkan di daerah subtropis sebagian besar hanya mengenal buahnya saja. Sejak dikenal di daerah-daerah subtropis seperti Amerika, Eropa, dan Jepang betapa tingginya nilai gizi buah pisang, sehingga beberapa penghasil pisang memperluas penanaman pisang, agar dapat dijuluki sebagai daerah-daerah pengekspor. Tanaman pisang sangat mudah sekali menghasilkan buahnya. Karena terlalu mudah sering kali tidak memperhatikan bagaimana cara pemeliharaannya. Akibatnya, hasil buah pisang itu kurang baik dan mudah sekali terkena serangan hama. Hampir seluruh pelosok di Indonesia dapat ditanami pisang. Karena itu, tanaman buah pisang dapat bermanfaat bagi kelangsungan pembangunan bangsa dan negara. Begitu pula dapat menjadi sumber penghasil devisa negara. (Roely Ardiansyah, 2019).

Buah pisang adalah buah yang sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia, yang dapat dikonsumsi kapan saja dan pada segala tingkatan usia. Karbohidrat buah pisang merupakan karbohidrat kompleks tingkat sedang dan tersedia secara bertahap sehingga penyediaan energinya tidak terlalu cepat, sedikit lebih lambat dari pada gula pasir dan sirup, tetapi lebih cepat dari pada nasi, biskuit dan sejenis roti (Balitbang Pertanian, 2008). Vitamin A, B, dan C juga terdapat dalam buah pisang yang bermanfaat untuk membantu memperlancar sistem metabolisme tubuh dan meningkatkan daya tahan tubuh dari radikal bebas (Wijaya, 2013).

Saya makan sebagian besar pisang karena sangat enak dan bergizi. Pisang sangat baik dikonsumsi karena memberikan cadangan energi yang berguna bagi tubuh dan merupakan sumber vitamin C dan B6 yang baik (FAO, 2016).

Pada tahun 2013 mencapai 5,63 kg per orang per tahun (Pusdatintan, 2014). Upaya peningkatan produksi dan kualitas pisang telah dilakukan untuk memenuhi permintaan konsumen. Produksi pisang tahun 2015 meningkat sebesar 6,36% dibandingkan tahun 2014. Produksi pisang tahun 2014 sebanyak 6862558 ton dan tahun 2015 sebanyak 7299266 ton (BPS, 2016).

Produksi pisang dengan sistem pertanian komersial belum populer di Indonesia. Perkebunan pisang masyarakat sebagian besar ditanam di kebun mereka sebagai perkebunan campuran, selaras dengan perkebunan lain atau di lahan kering (Ditjen Horti, 2016). Akibatnya, ekspor pisang Indonesia terbatas karena kualitasnya yang buruk. Budidaya pisang di lahan pertanian untuk memenuhi kebutuhan desa dan menjual pisang ke luar negeri.

Kualitas sebuah buah pisang ditentukan oleh penampakan kulitnya yang halus dan tanpa cacat. Praktik budidaya dan pasca panen yang baik memungkinkan kulit pisang menjadi halus. Menurut Ditjen Horti (2016), perencanaan kebun yang baik

dan benar dimulai dari pemilihan lokasi, benih dan varietas, perawatan, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit, serta panen.

Batang pisang adalah bagian yang disebut gedebog. Kulit pisang tebalnya 1 sampai 3 cm. Batang pisang memiliki banyak kulit bersisik. Batang pisang halus dan tidak bercabang. Warna kulit batang pisang berbeda-beda tergantung jenis pisangnya. Kulit pisang ada yang berwarna hijau dan agak merah, ada pula yang berwarna hijau dan agak putih. Tinggi tanaman dapat mencapai 3 meter (Soeryoko, 2011).

Pisang tumbuh subur. Faktanya, banyak perusahaan yang memanfaatkan pisang sebagai produk industri. Pisang tumbuh dengan baik baik di dataran rendah maupun di pegunungan. Pisang diperbanyak dengan tanaman (ibid). Komposisi kimia batang pisang adalah sebagai berikut (Suprihatin, 2011).

- a) Air : 92,5%
- b) Protein : 0,35%
- c) Karbohidrat : 4,4%
- d) Zat Fosfor : 135 mgr per 100 gr batang
- e) Zat Kalium : 213 mgr per 100 gr batang
- f) Zat Kalsium : 122 mgr per 100 gr batang

Menurut Moh.Saeri, usaha tani adalah ilmu yang mempelajari tentang bagaimana cara mengalokasikan sumber daya (lahan, tenaga kerja, modal dan manajemen) yang dimiliki petani untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. (Moh.Saeri, 2018).

Tanaman pisang memiliki daya adaptasi yang luas mulai dari dataran rendah hingga dataran tinggi, mudah tumbuh di berbagai lokasi dan jenis tanah, namun untuk mencapai pertumbuhan dan produktivitas yang tinggi diperlukan teknik pengelolaan tanaman yang optimal. Kebanyakan petani menanam pisang sebagai tanaman sampingan pada lahan yang relatif sempit. Lahan marginal umumnya ditanami, sedangkan lahan produktif biasanya ditanami tanaman tangkapan kelapa, kakao, kopi, dan lain-lain. (Hafif, 2008).

fungsi sebagian besar tanaman hias. Jenis pisang berdasarkan cara konsumsi sebagai berikut:

A. Pisang yang wajib dimasak

Ada berbagai jenis pisang yang buahnya baru enak dimakan jika sudah matang. seperti pisang raja, nangka, dan pisang tanduk..

b. Pisang mentah

Jenis pisang tersebut antara lain pisang kawista, pisang ambon, blitung, raja seu dan lain-lain. Pisang klutuk rasanya manis, tapi penuh biji.

Produksi pisang Indonesia cukup tinggi (50%) serta bahkan Indonesia merupakan produsen pisang terbesar di Asia. Sentra produksi pisang di Indonesia adalah: Jawa Tengah, Jawa Barat, Jawa Timur (termasuk Kota Pameksan), Sumatera Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Jambi, Lampung, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Bali dan NTB. (Satuhu, 2002).

Kabupaten Seruyan Hilir Timur adalah wilayah pertanian dimana masyarakatnya menggantungkan hidup pada sektor pertanian dan pertanian. Selain produksi padi, daerah ini dikenal sebagai salah satu daerah penghasil pisang di Seruyan. Perkebunan Pisang di Kecamatan Seruyan Hilir Timur terletak di Kecamatan Seruyan Hilir Timur. Seebab dikenal sebagai salah satu daerah penghasil pisang utama di negara kita karena didukung oleh jenis tanah yang cocok untuk budidaya pisa pisang.



B. Metode Pelaksanaan

Jenis Penentuan Daerah Penelitian

1. Metode pengumpulan data menggunakan metode random sampling, mengambil seluruh populasi dan dijadikan sampel serta penelitian ilmiah melalui survei rumah tangga.
2. Data primer diperoleh langsung dari responden yaitu para petani pisang dengan menggunakan metode wawancara berdasarkan daftar pertanyaan.
3. Data sekunder diperoleh dari domain tertentu, internet, dan artikel jurnal yang terkait dengan penelitian ini.
4. Jumlah responden adalah 2 warga desa.

Metode Analisa Data

Metode deskriptif digunakan untuk mengetahui efisiensi perkebunan pisang. Metode ini memberikan informasi perkembangan produksi pisang pada periode tertentu dan kemudian mengorganisasikan data terkini dalam bentuk tabel dan grafik. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menciptakan uraian, deskripsi atau gambaran yang sistematis, benar dan akurat mengenai fakta, fenomena dan hubungan antar fenomena yang diteliti.

C. Hasil Luaran

Luas Dan Penyebaran Areal

Perkembangan tanaman pisang di Kabupaten Seruyan hanya terdapat di Kecamatan Seruyan Hilir Timur yang terletak di bagian barat desa sungai bakau Seruyan Hilir Timur. Wilayah barat ini adalah bagian dari dataran rendah dan tanah pasir yang berada Kecamatan Seruyan Hilir Timur, yang terdiri dari 1 desa.

Tanaman pisang didistribusikan desa dengan jumlah dan kapasitas produksi yang cukup besar, Umumnya petani pisang memasarkan pisangnya kepada perantara dengan harga yang bervariasi sesuai dengan jenis buah, jumlah tandan, dan ukuran buah. Jenis buah raja atau pisang susu yang berukuran besar dan memiliki beberapa sisir dalam satu set, dibanderol dengan harga Rp. 4.000 hingga Rp. 8.000,.

Petani pisang umumnya menanam pisang, pisang kapok. Di Indonesia, pisang hanya ditanam di rumah tangga atau di kebun yang sangat kecil. Standar internasional untuk perkebunan pisang skala kecil adalah 5-20 ha. Pertumbuhan dan penurunan produksi pisang dipengaruhi oleh teknik budidaya dan juga cuaca. Padahal, produksi dan mutu yang optimal dapat diperoleh dengan menggunakan teknik pertanian yang tepat (intensif) dalam produksi buah pisang.

Pola Usaha Tani Dalam Satu Tahun

Adapun pola usaha tani di seruyan hilir timur adalah sebagai berikut:

- a. Nelayan adalah sebagai sumber penghasilan pokok
- b. pisang menjadi komoditi sampingan karena masa panennya yang lama sekitar 7-8 bulan setelah tanam tergantung jenis tanaman pisangnya. Sambil menunggu masa panen petani melakukan usaha tani dan menjadi nelayan yaitu pekerja sawit dan pencari ikan serta udang.

No	Nama	Luas (Ha)	Frekuensi Kunjungan	Desa
1.	Pantai Seribu Cemara	2	70	Sungai Bakau
2.	Pantai Pelangi	0,50	30	Sungai Bakau

(Sumber data www.borneonews 2024)

Melihat tabel di atas, Kabupaten Seruyan mempunyai potensi tidak hanya pada sektor perkebunan dan tanaman pangan namun juga potensi wisata alam. Andai saja ada inisiatif untuk menyatukan kedua potensi tersebut agar pengunjung tidak hanya menikmati keindahan alam, tapi juga bisa mencicipi kelezatan buah pisang yang berbeda. pengolahan buah pisang. Telah terjalin kerja sama antara petani dan instansi terkait, dan petani merasa puas dengan kerja sama ini.

Desa Sungai Bakau

Desa Sungai Bakau Kawasan Desa Sungai Bakau telah dihuni sejak zaman Kesultanan Banjar. Pada saat itu, Desa Sungai Bakau merupakan desa tersendiri yang tidak termasuk dalam wilayah lain. Pada tahun 1787, desa Sungai Bakau diberikan kepada VOC Belanda oleh Sunan Nata Alam sebagai bagian dari distrik Hoofd van Pemboewan. Setelah terbentuknya Daerah Dayak Besar pada tahun 1946, wilayah desa Sungai Bakau dan van Pemboewan Lalu dimasukkan ke dalam Daerah Otonomi Dayak Besar. Wilayah Dayak terbesar ini dipimpin oleh Presiden J. Van Dyk. Setelah Indonesia mendapat pengakuan resmi dari Belanda dan dunia internasional, desa Sungai Bakau dianeksasi ke provinsi Kalimantan Tengah. Pada tahun 2022, wilayah Seruyan akan ditetapkan menjadi Kabupaten Seruyan. Kawasan baru ini diketuai oleh Loper Angus sebagai pengelola sementara. Wilayah desa Sungai Bakau dimasukkan ke dalam Kotamadya Daerah Kuala Pembuang. Pada tahun 2023, Darwan Ali terpilih menjadi anggota dewan pertama Kabupaten Seruyan. Ia kemudian mengembangkan Desa Sungai Bakau sebagai destinasi wisata. (p2k.stekom, 2024).

Lokasi geografis wilayah sungai Bakau berada di wilayah Seruyan bagian selatan (/Ensiplopedia/Kabupaten_Seruyan). Sesuai dengan namanya, sungai ini. Banyak pohon bakau yang berupa semak (/ensiklopedia/Mangrove). Sungai bakau adalah air berwarna hitam pekat dengan kedalaman sekitar 10 hingga 13 meter dan lebar 6 hingga 27 meter. Sungai ini berada di dataran rendah sehingga rawan banjir. (Andayana, 2022).

Desa Sungai Bakau menjadi salah satu sentra penghasil pisang kepok di wilayah Kecamatan Seruyan Hilir Timur. Di wilayah desa ini, banyak masyarakatnya mengembangkan usaha perkebunan pisang, baik yang diusahakan secara berkelompok maupun mandiri. Sungai Bakau, di wilayahnya saat ini, dikembangkan perkebunan pisang kepok dengan luasan lahan mencapai ratusan hektar. Dari data yang ada pada luas lahan perkebunan pisang kepok baik yang diusahakan secara kelompok maupun mandiri mencapai 275 hektar lebih, Rencananya, Pemerintah Desa Sungai Bakau melalui BUMDes setempat, akan melakukan upaya untuk mendukung usaha perkebunan pisang masyarakat, dengan menampung hasil panen. Dalam rangka untuk menjaga kestabilan harga, kami akan mengupayakan menampung hasil panen petani dan di kelola oleh BUMDes," ungkapnya. Sementara itu, Hatman salah satu petani pisang kepok di desa setempat mengaku, hingga saat ini untuk pemasaran pisang kepok tidak ada kendala. Biasanya saja pengepul yang datang langsung agar membeli hasil panen pisang petani, sehingga masyarakat sungai bakau tidak menemui kendala pada hal pemasaran hasil panen masyarakat sungai bakau. (www.borneonews, 2024).

Sungai Bakau

Desa di Kalimantan Tengah



D. Simpulan

Setelah melaksanakan penelitian maka dapat diambil kesimpulan bahwa potensi budidaya tanaman pisang di kecamatan seruyan hilir timur terdapat 1 desa. Jenis pisang yang banyak diusahakan adalah pisang kapok yang rata-rata disemua desa di sungai bakau. Dalam penelitian ini kasus disajikan, wawancara dilakukan dan data yang tersusun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa potensi budidaya pisang di wilayah Kecamatan Seuyan Hulu Timur Kabupaten Seuyan Hulu Timur berada pada ketinggian 1 hingga 7 derajat di atas permukaan laut dan suhu rata-rata 20 hingga 32 derajat. Pisang yang ditanam merupakan varietas daerah sebagai berikut: Pisang Kepok.

Refrensi

- Roely Ardiansyah, *Budidaya Pisang*, PT. Temprina Media Grafika, Surabaya, 2019
- Saeri Moh, *Usaha Tani Dan Analisisnya* (Malang: Universitas Wisnuwardhana Malang Press, 2018), 2.
- Hafif, B. 2008. Kajian Potensi Lahan Marginal Untuk Usahatani Pisang Raja Namangka. *J. Agrivita*30(1):7-13
- Satuhu, Suyanti dan Ahmad Supriyadi, *Pisang (Budidaya, Pengolahan dan Prospek Pasar)*, Jakarta: PT. Penebat Swadaya, 2002.
- Azwar, S 1995 *Metode Penelitian, Teori dan Pengukuran* (edisi 2). Pustaka Pelajar.
- Nasir M, 1983. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- <https://www.borneonews.co.id/berita/237966-pantai-seribu-cemara-destinasi-wisata-wajib-dikunjungi-di-desa-sungai-bakau> Di akses pada 9.24 6 Maret 2024
- <https://seruyankab.go.id/geografis> Diakses pada 10.36 6 Maret 2024
- https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Sungai_Bakau,_Seruyan_Hilir_Timur,_Seruyan Diakses pada 11.11 6 Maret 2024
- Andayana (2022). "Sungai Bakau, tidak terlihat dari google Maps" (<https://sites.google.com/view/sungaibakautidakterlihatdrmaps/halaman-muka>). sites.google.com. Diakses tanggal 2022-06-17.
- Andayana (2022). "Sungai Bakau, tidak terlihat dari google Maps" (<https://sites.google.com/view/sungaibakautidakterlihatdrmaps/halaman-muka>). sites.google.com. Diakses tanggal 2024-03-7.
- Kementerian Pertanian. 2016. *Outlook Komoditas Pertanian Sub Sektor Hortikultura Pisang*. Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Kementerian Pertanian. Jakarta.
- Direktorat Jendral Hortikultura. 2015. *Statistik Produksi Hortikultura Tahun 2014*. Direktorat Jendral Hortikultura, Kementrian Pertanian. Jakarta: Indonesia.
- Kasutjianingati, & Boer, D. 2013. Mikropropagasi Pisang Mas Kirana (*Musa acuminata L*) memanfaatkan BAP dan NAA secara In Vitro. *J Agroteknos*. 3(1), 60-64. ISSN: 2087-7706.
- Wijaya. 2013. *Manfaat Buah Asli Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia.
- Balitbang Pertanian. 2007. *Prospek dan Arah Pengembangan*. Agribisnis Pisang. Edisi Kedua.
- [BPS] Badan Pusat Statistik. 2016. *Produksi pisang menurut provinsi tahun 2011-2015*. http://www.pertanian.go.id/Data5tahun/pdf_HORTI2016/2.2Produksi-%20Pisang.pdf. [25 Desember 2016].
- [Ditjenhorti] Direktorat Jenderal Hortikultura. 2016. *Buku Saku Pisang Musa sp.* Kementerian Pertanian, Jakarta.

● [FAO] Food and Agriculture Organization. 2016. Banana facts and figures.

http://www.fao.org/economic/est/est_commodities/bananas/bananasfacts/en/#.WGOWX_mLTIU. [04 Januari 2017]

Dzil Ikram, A. D. L. I. *Pengaruh Kombinasi Komposisi Media Tanam Dan Pupuk Organik Cair Yang Berasal Dari Batang Pisang Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Selada (Lactuca Sativa L.)*. Diss. Universitas Siliwangi, 2019.

Apa Dzil Ikram, A. D. L. I. (2019). *Pengaruh Kombinasi Komposisi Media Tanam Dan Pupuk Organik Cair Yang Berasal Dari Batang Pisang Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Selada (Lactuca Sativa L.)* (Doctoral Dissertation, Universitas Siliwangi).

Iso 690 Dzil Ikram, A. D. L. I. *Pengaruh Kombinasi Komposisi Media Tanam Dan Pupuk Organik Cair Yang Berasal Dari Batang Pisang Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Selada (Lactuca Sativa L.)*. 2019. Phd Thesis. Universitas Siliwangi.